

**THE DEVELOPMENT OF POWER POINT AS SUPPORTING
TEACHING MEDIA OF JAPANESE SUBJECT IN SMAN 1 MINAS
KABUPATEN SIAK**

Hutri Yeni, Sri Wahyu Widiati, Merri Silvia Basri

Tsukihikari49@gmail.com, sw_widiati@yahoo.com

Japanese Education Departement

Language and Art Departement

Teacher Training and Education Faculty of Riau University, Pekanbaru

***Abstract :** This research is about the development of power point as supporting teaching media of Japanese subject in SMAN 1 Minas, kabupaten Siak. This research aims to know whether power point as supporting teaching media of Japanese subject in SMAN 1 Minas, kabupaten Siak is appropriate with standard of experts or validator, so it is suitably used in the real learning process. This research uses SCL theory and research and development method. This research uses questioner as data accumulation technique. The result of this research is power point supporting teaching media.*

Keywords : Development, Power Point, Teaching Media

PENGEMBANGAN MEDIA *POWER POINT* SEBAGAI BAHAN AJAR PENDUKUNG MATA PELAJARAN BAHASA JEPANG KELAS X DI SMA NEGERI 1 MINAS KABUPATEN SIAK

Hutri Yeni, Sri Wahyu Widiati, Merri Silvia Basri
Tsukihikari49@gmail.com, sw_widiati@yahoo.com
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Penelitian ini mengenai pengembangan media *power point* sebagai bahan ajar pendukung mata pelajaran Bahasa Jepang kelas X di SMA Negeri 1 Minas, kabupeten Siak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media *power point* sebagai bahan ajar pendukung mata pelajaran Bahasa Jepang sudah sesuai standar ahli atau validator sehingga layak digunakan didalam pembelajaran sesungguhnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Student Centered Learning (SCL) dengan model pengembangan Penelitian Pengembangan(*Research and Development / R&D*). Teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Hasil penelitian ini adalah produk berupa media *power point*.

Kata kunci: Pengembangan, Media *power point*, Bahan Ajar

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan di Indonesia, pendidik dituntut untuk berfikir lebih maju lagi. Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan. Tugas guru tidak hanya mengajar, guru juga harus dapat menjadi motivator dan fasilitator.

Sebagai motivator, guru memberikan motivasi untuk meningkatkan kualitas belajar siswa karena siswa akan belajar sungguh-sungguh apabila mendapatkan motivasi yang tinggi. Kemudian sebagai fasilitator, guru harus mampu menciptakan suasana menyenangkan dalam proses belajar mengajar serta mampu menjembatani siswa untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik, yaitu dengan cara meningkatkan mutu pendidikan.

Hal yang dapat dilakukan guru dalam usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan diantaranya adalah menggunakan media sebagai sarana pendukung proses belajar mengajar. Karena media merupakan suatu alat yang dapat membantu dalam kegiatan proses belajar mengajar. Secara umum penggunaan media pembelajaran adalah untuk membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dimengerti, menarik dan menyenangkan. Tujuan penggunaan media tersebut senada dengan yang dinyatakan oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010:121) “ *Media* adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan *sebagai penyalur pesan* guna mencapai tujuan pengajaran”.

Meskipun Kurikulum 2013 diberhentikan sementara bagi sekolah yang baru melaksanakan satu semester dan tetap berlanjut bagi sekolah yang sudah melaksanakan tiga semester, tetapi sudah memberikan efek yang positif dalam dunia pendidikan terutama bagi guru sebagai tenaga pendidik. Akhirnya banyak guru yang mampu menggunakan laptop dan *infocus* sebagai media pembelajaran, sehingga lebih memudahkan proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar bahasa Jepang, pada umumnya sudah dilaksanakan banyak upaya perbaikan atau pengembangan. Hal ini dilaksanakan karena minat belajar bahasa Jepang yang tinggi dan sudah banyak sekolah yang memberlakukan bahasa Jepang sebagai mata pelajaran. Tapi faktanya, guru-guru bahasa Jepang kurang mengembangkan materi yang ada pada buku pegangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Pengembangan (*Research and Development / R&D*). Model penelitian pengembangan (*Research and development / R&D*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Sujadi (2003:164) Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di

laboratorium tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi dan manajemen.

Menurut Borg and Gall (1989), *educational research and development is a process used to develop and validate educational product*, artinya bahwa penelitian pengembangan pendidikan (R&D) adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Hasil dari penelitian pengembangan tidak hanya pengembangan sebuah produk yang sudah ada, melainkan juga untuk menemukan pengetahuan atau jawaban atas permasalahan praktis. Sugiyono (2009) berpendapat bahwa, metode penelitian dan pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan (digunakan metode survey atau kualitatif) dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk (digunakan metode eksperimen).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media *power point* sebagai bahan ajar pendukung mata pelajaran Bahasa Jepang ini sudah melalui validasi oleh ahli materi dan ahli media. Validasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan isi, bahasa, penyajian serta untuk mengetahui kualitas bahan ajar. Bahan ajar di uji oleh dua orang ahli materi dan satu orang ahli media. Ahli matrei 1 yaitu Ibu Dini Budiani, B.Eng, M.Ed, beliau adalah dosen bahasa Jepang di Universitas Riau (UR). Kemudian ahli materi 2 Ibu Emy Yusnita N, S.S, beliau adalah ketua MGMP Provinsi Riau sekaligus guru bahasa Jepang di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

Ahli media yaitu Bapak Drs. Said Suhil Achmad, M.Pd. Selain dosen FKIP Universitas Riau, beliau juga kepala Multimedia FKIP UR dari tahun 2003 sampai sekarang 2015.

Pada lembar validasi tertera nilai dari 1 sampai 5. Masing-masing nilai memiliki kategori yang menunjukkan tinggi rendahnya kualitas bahan ajar yang dibuat.

Tabel 1
Rentang Nilai dan Kategori Penilaian Pada Instrumen Validasi

Rentang Nilai	Nilai	Kategori Penilaian
$4,1999 < x$	A	Sangat Baik
$3,3999 < x \leq 4,1999$	B	Baik
$2,6000 < x \leq 3,3999$	C	Cukup
$18000 < x \leq 2,6000$	D	Kurang
$x \leq 1,8000$	E	Sangat Kurang

1. Uji Coba oleh Ahli Materi

Pada bagian ini akan ditunjukkan tabel-tabel penilaian terhadap masing-masing subkomponen dan dipaparkan penjelasan setiap penilaian. Berikut ini adalah komponen dan subkomponen penilaian materi.

Tabel 2
Komponen dan Subkomponen Penilaian Materi

I. Kelayakan Isi	A. Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD
	B. Keakuratan Materi
	C. Keberdayagunaan Materi
II. Kelayakan Bahasa	A. Keakuratan Penggunaan Bahasa
	B. Komunikatif
	C. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik
III. Kelayakan Penyajian	A. Teknik Penyajian
	B. Pendukung Penyajian
	C. Strategi Penyajian

Validasi Komponen Kelayakan Isi dengan Subkomponen A

Kelayakan Isi			
Subkomponen	Butir	Mean	Kategori
A. Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD	1. Kelengkapan Materi	4.00	Baik
	2. Keluasan Materi	4.00	Baik
	3. Kedalaman Materi	4.00	Baik

Berdasarkan hasil penilaian kedua ahli materi, kelengkapan materi dinilai baik dengan nilai rata-rata 4.00. Butir-butir ini menunjukkan masih terdapat kelemahan pada penyesuaian SK dan KD dengan materi pada bahan ajar.

Tabel 3
Validasi Komponen Kelayakan Isi dengan Subkomponen B

Kelayakan Isi			
Subkomponen	Butir	Mean	Kategori
B.Keakuratan Materi	4. Keakuratan struktur dan pola kalimat bahasa Jepang	4.50	Sangat Baik
	5. Keakuratan contoh kalimat	4.50	Sangat Baik

	6. Keakuratan gambar dan ilustrasi	4.00	Baik
	7. Keakuratan pemilihan tema	4.50	Sangat Baik

Butir 4, 5 dan 7 memperoleh nilai yang sama yaitu 4.5 dan dikategorikan sangat baik. Namun, pada butir 6 hanya mendapat nilai rata-rata 4.00, karena pada beberapa slide terdapat gambar atau ilustrasi yang rancu atau kurang tepat dengan tema.

Tabel 4
Validasi Komponen Kelayakan Isi dengan Subkomponen C

Kelayakan Isi			
Subkomponen	Butir	Mean	Kategori
C.Keberdayagunaan Materi	8. Kebermaknaan materi	3.50	Baik
	9. Kemudahan dipelajari	4.00	Baik
	10. Daya tarik materi	4.00	Baik
	11. Keanekaragaman materi	3.50	Baik

Meskipun butir 8 sampai butir 11 tidak mendapat nilai penuh, tetapi sudah dikategorikan baik. Menurut ahli materi 1, kelebihan pada produk ini adalah dengan adanya contoh percakapan dan memotivasi siswa untuk melakukan percakapan

Tabel 5
Validasi Aspek Kelayakan Bahasa dengan Subkomponen A

Kelayakan Bahasa			
Subkomponen	Butir	Mean	Kategori
A. Keakuratan Penggunaan Bahasa	12. Ketepatan kaidah bahasa dalam bahasa Jepang	3.50	Baik
	13. Ketepatan penulisan dalam bahasa Jepang	4.00	Baik

Kedua butir penilaian di atas tidak mendapat nilai penuh dikarenakan ada penulisan kata yang salah, yaitu kata としょしつ.

Tabel 6
Validasi Komponen Kelayakan Bahasa dengan Subkomponen B

Kelayakan Bahasa			
Subkomponen	Butir	Mean	Kategori
B. Komunikatif	14. Keterbacaan pesan	3.50	Baik
	15. Keefektifan kalimat	4.00	Baik

Pada penilaian butri-butir di atas, ahli materi 1 menyarankan agar mengurangi informasi didalam slide karena akan menyusahkan siswa untuk mencerna informasi tersebut.

Tabel 7
Validasi Aspek Kelayakan Bahasa dengan Subkomponen C

Kelayakan Bahasa			
-------------------------	--	--	--

Subkomponen	Butir	Mean	Kategori
C. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik	16. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik	4.50	Sangat Baik
	17. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik	4.50	Sangat Baik

Kedua ahli materi menyatakan bahwa bahan ajar ini sudah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Tabel 8
Validasi Komponen Kelayakan Penyajian dengan Subkomponen A

Kelayakan Penyajian			
Subkomponen	Butir	Mean	Kategori
A. Teknik Penyajian	18. Konsistensi penyajian	4.00	Baik
	19. Keruntutan penyajian	4.00	Baik
	20. Tata letak	3.00	Cukup

Butir 18 dan 19 sama-sama memperoleh nilai rata-rata 4.00 dengan kategori baik, sedangkan butir 20 memperoleh nilai rata-rata 3.00 dengan kategori cukup. Kekurangan nilai ini terjadi karena terlalu banyaknya ilustrasi yang terkadang tidak perlu, ditambah lagi dalam satu slide cenderung memuat informasi yang berlebihan.

Tabel 9
Validasi Komponen Kelayakan Penyajian dengan Subkomponen B

Kelayakan Penyajian			
Subkomponen	Butir	Mean	Kategori
B. Pendukung Penyajian	21. Pengarah tema/ materi pada awal bab	3.00	Cukup
	22. Penjelasan pola kalimat	4.50	Sangat Baik
	23. Contoh kalimat	4.50	Sangat Baik
	24. Latihan pola kalimat	4.50	Sangat Baik
	25. Contoh percakapan/ bacaan	4.50	Sangat Baik

Butir 21 memperoleh nilai rata-rata 3.00, dikarenakan pengarah tema/materi pada awal bab tidak tercantum didalam bahan ajar atau produk. Sedangkan butir 22, 23, 24 dan 25 mendapat nilai rata-rata yang sama, yaitu 4.5 yang berarti sangat baik dan sudah sesuai dengan penyajian.

2. Uji Coba oleh Ahli Media

Tabel 10
Validasi media *power point*

Penilaian Pada Bahan Ajar Berbentuk <i>Power Point</i>		
Indikator penilaian	Nilai	Kategori

Kesesuaian ukuran dan bentuk huruf	4.00	Baik
Keterbacaan teks	5.00	Sangat Baik
Ketepatan pemilihan dan komposisi warna	2.00	Kurang
Kesesuaian pemilihan gambar/ foto/ ilustrasi dengan tema	3.00	Cukup
Jumlah gambar/ foto/ ilustrasi memadai	4.00	Baik
Penggunaan pola dan <i>layout</i> yang sama/ senada	4.00	Baik
Desain tampilan menarik	3.00	Cukup

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada satu indikator yang mendapat nilai penuh, yaitu nilai pada indikator keterbacaan teks. Menurut validator, penggunaan ukuran huruf yang ada di media sudah sesuai standar keterbacaan yang sangat baik.

Pada indikator ketepatan pemilihan dan komposisi warna, validator memberi nilai dengan kategori kurang. Indikator ini menyangkut tentang pemilihan warna latar media dan komposisi warna yang ada di layout media tersebut. Warna latar yang digunakan sebaiknya warna hitam, merah, putih atau biru, kemudian untuk huruf gunakan juga warna tersebut. Contohnya warna latar media putih, maka warna huruf gunakan hitam, merah ataupun biru, begitu juga sebaliknya. Sehingga komposisi warna didalamnya memberikan efek jelas dan mudah dibaca. Walaupun warna latar tidak diubah, validator menyarankan untuk menggunakan *Text Box* atau *Quick Styles* untuk memperjelas huruf pada slide *power point*. Oleh karena itu, penulis tidak mengubah warna latar dan hanya menambah *Quick Styles* pada huruf yang kurang jelas pada setiap slide.

Selain warna latar, Bapak Said Suhil Achmad juga menyarankan agar mengurangi ilustrasi dan gambar yang tidak ada kaitannya dengan materi dan harus menggunakan bahan asli atau karya sendiri.

SIMPULAN

Hasil validasi materi untuk komponen kelayakan isi memperoleh nilai rata-rata 4.04 dengan kategori “baik”, komponen bahasa dengan rata-rata 4.0 juga kategori “baik” dan komponen yang terakhir yaitu komponen kelayakan penyajian memperoleh nilai rata-rata 4.0 dengan kategori juga “baik”.

Selanjutnya hasil validasi media memperoleh nilai rata-rata 3.57 dengan konversi nilai ‘B’ kategori “baik”.

Berdasarkan hasil validasi materi dan media maka bahan ajar ini layak digunakan sebagai bahan ajar pendukung mata pelajaran bahasa Jepang dengan merevisi beberapa hal terlebih dahulu.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan ridhoNYA penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pembuatan karya ilmiah ini dan juga kepada berbagai sumber yang telah penulis gunakan sebagai data dalam penelitian ini.

Ucapan terimakasih juga kepada Sri Wahyu Widiati sensei selaku dosen pembimbing 1 dan Merri Silvia Basri sensei selaku dosen pembimbing 2 yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Selanjutnya, kepada seluruh dosen Program Studi Bahasa Jepang, keluarga tercinta dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bimbingannya selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sujadi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Pustaka Belajar. Yogyakarta
- Borg and Gall. 1989. *Educational Research*. Longman. New York
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung